

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN: PENGHINDARAN PAJAK, PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS

Arie Budi Santoso

Mahasiswa Sekolah Pasca Sarjana Magister Akuntansi, Perbanas Institute

arie.budi44@perbanas.id

Cris Kuntadi

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

***Abstract.** Previous research or relevant research is very important in a research or scientific article. Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomena of the relationship or influence between variables. This article reviews the factors that influence company value, namely tax avoidance, tax planning and profitability, a study of human resource management literature. The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) Tax avoidance has an effect on firm value; 2) tax planning affects firm value; and 3) profitability affects firm value.*

***Keyword:** Firm Value, Tax Avoidance, Tax Planning, Profitability.*

Abstrak. Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan penomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, yaitu Penghindaran pajak, perencanaan pajak dan *profitabilitas*, suatu studi literatur manajemen sumber daya manusia. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 2) perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan 3) *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keyword: Nilai Perusahaan, Penghindaran Pajak, Perencanaan Pajak, *Profitabilitas*

LATAR BELAKANG

Memasuki era globalisasi persaingan dalam dunia usaha menjadi semakin kompleks seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang bermunculan dari hari ke hari. Seiring dengan turut sertanya Indonesia ke dalam pasar bebas maka kompetitor tidak hanya berasal dari dalam negeri akan tetapi perusahaan dituntut untuk dapat bersaing secara global. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus melakukan inovasi agar perusahaan tetap dapat bertahan dalam persaingan global demi tercapainya tujuan perusahaan. Pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan atau laba sebesar-besarnya dengan mengoptimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan dikatakan baik dilihat dari harga saham yang tinggi, hal ini menjadi sinyal positif bagi calon investor dan menjamin kemakmuran pemegang saham. Tingginya harga saham menandakan semakin tinggi kekayaan bagi pemilik. Oleh karena itu nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebinto, 2013:131). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Commodity Deflation masih terus berlanjut terutama di komoditas batubara, hingga perdagangan kemarin (30/5/2023) terpantau harga batubara acuan Newcastle coal futures anjlok -3,95% secara harian menjadi US\$ 135,10 per ton. Sejumlah emiten batubara RI juga kena getahnya melihat dari harga saham yang terjerembab di zona merah. Salah satunya ada PT Bayan Resources Tbk (BYAN) pada perdagangan hari ini (31/5) hingga pukul 09.57 WIB turun paling dalam mendekati ARB sebesar -6,33% menjadi Rp15.050/saham. Berikut pergerakan saham sejumlah emiten batubara lainnya:

Tabel 1. Pergerakan Sajaam Sejumlah Emiten Batubara

Kode Emiten	Harga Saham	%Harian	%YTD
BYAN	15,050	-6.38%	-12.75%
ITMG	22,500	-2.49%	-42.41%
ADRO	2,060	-2.37%	-46.23%
PTBA	3,070	-0.65%	-16.80%

HRUM	1,345	-1.10%	-16.98%
INDY	1,730	-1.42%	-36.45%
DOID	310	-1.27%	1.97%
BUMI	97	-3.00%	-39.75%
UNTR	22,750	1.11%	-12.85%
ADMR	795	-0.62%	-53.10%

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bahwa salah satu jenis usaha dalam sektor energi mengalami penurunan nilai saham dimana harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan itu sendiri. Untuk itu perusahaan dituntut untuk dapat melakukan berbagai inovasi, strategi atau diversifikasi usaha dalam rangka meningkatkan nilai perusahaannya.

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Penghindaran pajak, perencanaan pajak, dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan, suatu studi literature review dalam bidang auditing. Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Menurut hery (Hery, 2021) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan Masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Sedangkan menurut Bambang Sugeng (Sugeng, 2017) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan merupakan presepsi investor terhadap keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham (Kusumaningtyas, 2015). Harga saham dapat mencerminkan nilai suatu Perusahaan, perusahaan yang memiliki kinerja baik cenderung memiliki harga saham yang stabil dengan nilai meningkat dari waktu ke waktu sedangkan perusahaan yang memiliki harga saham saham yang menurun mengindikasikan terdapat masalah kinerja dalam perusahaan tersebut. Dimensi atau indicator

Silvia Indrarini (Indrarini, 2019) menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan, salh satu rasio yang sering digunakan adalah Tobins'Q, dimana menghitung nilai pasar dari suatu

perusahaan dengan cara melakukan perbandingan nilai pasar dengan suatu perusahaan dengan pasar keuangan dan nilai penggantian aset (aset replacement value) perusahaan dengan rumus :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

- Q = Nilai Perusahaan
EMV = Nilai Pasar Ekuitas
EBV = Nilai Buku Total Aktiva
D = Nilai Buku Total Hutang

Penghindaran Pajak

Menurut Balter dalam Ngadiman and Puspitasari (Ngadiman & Puspitasari, 2017) definisi penghindaran pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi atau menghapus hutang pajak yang tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Penghindaran pajak ini sengaja dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memperkecil besarnya tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan dan meningkatkan cash flow perusahaan.

Menurut Pohan (Pohan, 2017) penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Menurut Tandean dalam (Cahyono dkk., 2016), komite urusan fiskal dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) menjabarkan tiga karakter penghindaran pajak, yaitu:

1. Adanya unsur artifisial dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
2. Memanfaatkan loopholes dari undang-undang atau menerapkan ketentuan- ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebenarnya dimaksudkan oleh pembuatan undang-undang.
3. Para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga serahasia mungkin (Cahyono dkk., 2016).

Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur tax Avoidance adalah Cash Effective Tax Rate (CETR). Cash Effective Tax Rate menggambarkan porsi kas yang dikeluarkan sebagai biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Nilai kas yang dibayarkan untuk pajak atau cash tax paid merupakan besaran yang tercantum pada Laporan Arus Kas. Sedangkan besaran laba bersih dapat dilihat pada Laporan Laba Rugi.

Memperhatikan cara penghitungan CETR, maka semakin besar nilai CETR ini mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak. Dan sebaliknya semakin kecil nilai CETR mengindikasikan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak.

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Keterangan :

CETR= *Cash effective Tax Rate*

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak menurut Erly Suandy (Suandi, 2017) adalah Langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak (tax planning) adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak. Sedangkan Chairil Anwar Pohan (Pohan, 2017) menyatakan bahwa Tax Planning merupakan rangkaian strategi untuk mengatur akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara-cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan (in legal way). Dalam arti yang lebih luas meliputi keseluruhan fungsi manajemen perpajakan”.

Jadi berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa perencanaan pajak merupakan langkah awal dari manajemen pajak atau wajib pajak untuk melakukan penghematan pajak.

Profitabilitas

Budi Raharjo (Raharjo, 2021) mendefinisikan Profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, sering ditunjukkan dengan marjin laba (profit margin). Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2021).

Sedangkan menurut Kasmir (Kasmir, 2016) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan baik dari penjualan maupun pendapatan investasi. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi perusahaan.

Salah satu ukuran yang jamak digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah Rasio Pengembalian Aset (Return on Assets) yaitu rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 2. Penelitian Terdahulu (Relevan dengan Penelitian)

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Aji & Atun, 2019)	Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Perencanaan pajak tidak signifikan memberikan pengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.
2	(Anggraeni & Mulyani, 2020)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan
3	(Novarianto & Dwimulyani, 2019)	Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
4	(Puri & Wijayanti, 2021)	Pengaruh Penghindaran Pajak Dan	Penghindaran pajak telah terbukti mempengaruhi nilai perusahaan	

		Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	manufaktur di sektor industri barang konsumsi	
5	(Lestari & Ningrum, 2018)	Pengaruh Manajemen Laba Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi - Nanik Lestari & Selvy Agita Ningrum		Tax avoidance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya praktek <i>tax avoidance</i> pada perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.
6	(Tambahani dkk., 2021)	Pengaruh Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>) Dan Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) Terhadap Nilai Perusahaan	Perencanaan Pajak Berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan	Penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya. Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review* ini adalah:

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Tujuan perusahaan bukan hanya semata mencari laba yang sebesar-besarnya tetapi bagaimana perusahaan juga bisa memberikan manfaat kepada investornya, salah satu cara adalah dengan melakukan *tax avoidance*, di mana dengan melakukan *tax avoidance* maka pajak yang dibayarkan oleh perusahaan akan kecil dan laba perusahaan yang akan dibagikan kepada investor bisa besar sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ini sejalan dengan penelitian (Novarianto & Dwimulyani, 2019) (Puri & Wijayanti, 2021) (Juliartha Nugraha & Ery Setiawan, 2019)

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Pajak menjadi salah satu yang dihindari oleh perusahaan, karena dengan adanya pajak membuat laba perusahaan berkurang. Hal ini yang menjadikan adanya kegiatan perencanaan pajak yang digunakan perusahaan untuk menekan beban pajak (Purnama, 2020) namun diluar dari itu perencanaan pajak dilakukan agar dapat meminimalkan kewajiban wajib pajak, yang dilakukan agar dapat menghindari dari Tindakan pelanggaran tata tertib perpajakan. Dari sisi manajemen, perencanaan pajak diterapkan untuk mengirimkan sinyal positif bagi pemegang saham, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hidayat & Pesudo, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Pesudo, 2019) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif. Artinya semakin besar perencanaan pajak yang dilakukan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Perencanaan pajak berguna untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ika Pratiwi & Hari Stiawan, 2022) (Tambahani dkk., 2021) (Puspita dkk., 2023)

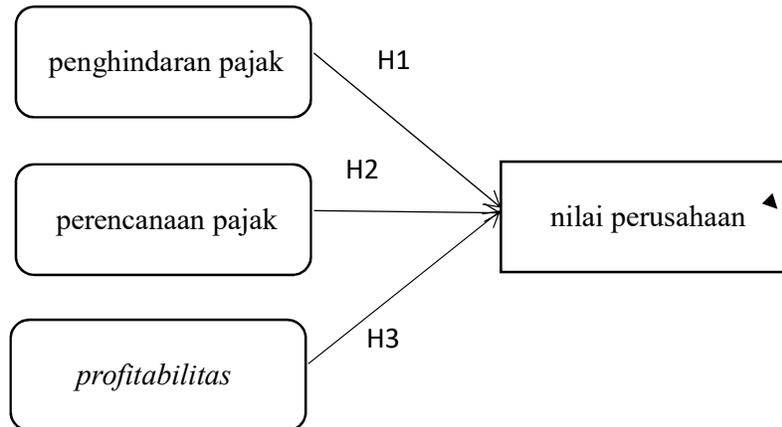
Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas ialah rasio yang dapat mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam laporan keuangan. Menurut (Salsabilla & Rahmawati, 2021) profitabilitas dapat mengevaluasi kinerja perusahaan yang akan menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas utama yaitu return on Equity (ROE) yang menggambarkan kemampuan perusahaan semakin besar (ROE) maka akan semakin besar peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Salsabilla & Rahmawati, 2021) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan positif. Hal ini karena profitabilitas yang baik maka perusahaan akan memperhatikan besarnya hasil laba dan investasi oleh perusahaan.

Perencanaan pajak berpengaruh terhadap profitabilitas sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Magdalena, 2019) (Nurhayati & Agustin, 2020) (Aji & Atun, 2019)

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Penghindaran pajak, perencanaan pajak, dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi nilai perusahaan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Leverage : (Septyaningrum, 2020) (Novarianto & Dwimulyani, 2019) (Puri & Wijayanti, 2021)
- b) Kepemilikan Manajerial: (Anggraeni & Mulyani, 2020) (Sari & Irawati, 2022) (Nurhayati & Agustin, 2020)
- c) Ukuran Perusahaan: (Septyaningrum, 2020) (Aji & Atun, 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. *Profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, selain dari Penghindaran pajak, perencanaan pajak, dan *profitabilitas* pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi nilai perusahaan selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti leverage, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). 9(3).
- Anggraeni, N. R., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. 1.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011 – 2013. 2.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, S. W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 367. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21323>
- Ika Pratiwi, L. & Hari Stiawan. (2022). Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.247>
- Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Scopindo Media Pustaka.
- Juliartha Nugraha, M. C., & Ery Setiawan, P. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 398. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p15>
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua). Prenada Media.
- Kusumaningtyas, T. K. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Sri-Kehati. 4(7).
- Lestari, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.1305187>
- Magdalena, R. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4306>

- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3). <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>
- Novariantio, A., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4320>
- Nurhayati, I., & Agustin, I. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2016-2018. 9.
- Pohan, C. A. (2017). *Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus Edisi 2 (2 ed.)*. Mitra Wacana Media.
- Puri, P. A., & Wijayanti, R. A. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. 5(3).
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 22–34. <https://doi.org/10.36815/prive.v3i2.787>
- Puspita, M. D., Mulyadi, & Sianipar, P. B. H. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1439>
- Raharjo, B. (2021). *Jeli Investasi Saham ala Warren Buffet Strategi Meraup Untung di Masa Krisis*. Penerbit Andi.
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. 10.
- Sari, D., & Irawati, W. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4660>
- Septyaningrum, M. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6859>
- Suandi, E. (2017). *Perencanaan Pajak (Edisi 6)*. Salemba Empat.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish.
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2017-2019. Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 142–154.
<https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>